



**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA
DAN NILAI SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI
AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

AULIA SAFIRA
1615100096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AULIA SAFIRA
NPM : 1615100096
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
SKRIPSI : PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KERJA DAN NILAI SOSIAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI
AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan.)

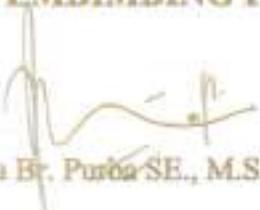
MEDAN, 27 JULI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

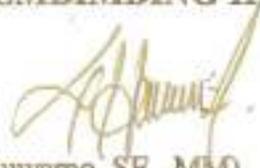

(Junawan, SE., M.Si.)


(Dr. Surya Nita, SH., M.Hum.)

PEMBIMBING I


(Dr. Rahima Br. Purba SE., M.Si., Ak., CA.)

PEMBIMBING II


(Suwarno, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : AULIA SAFIRA
NPM : 1615100096
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
SKRIPSI : PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KERJA DAN NILAI SOSIAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI
AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan)

MEDAN, 27 JULI 2020



ANGGOTA II

(Signature)
(Suwarho, SE., MM)

ANGGOTA I

(Signature)
(Dr. Rahima Br. Purba SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA III

(Signature)
(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

ANGGOTA IV

(Signature)
(Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AULIA SAFIRA
NPM : 1615100096
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KERJA DAN NILAI SOSIAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
S1 Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca
Budi Medan)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 19 Juni 2020



(AULIA SAFIRA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AULIA SAFIRA

Tempat/Tanggal lahir : Binjai, 06 Mei 1998

NPM : 1615100096

Fakultas : Sosial Sains

Program Studi : Akuntansi

Alamat : Jln. Danau Poso Psr.III Gg.Teratai No.10 Km.18 Binjai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Juni 2020



(AULIA SAFIRA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Aulia Safira
Tanggal/Tgl. Lahir	: Binjal / 06 Mei 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1615100096
Program Studi	: Akuntansi
Spesialisasi	: Akuntansi Sektor Publik
Kredit yang telah dicapai	: 127 SKS, IPK 3.65
Nomor Hp	: 082161456627

Yang ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

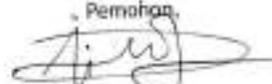
Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Angkatan 2016-2018)

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamsvah, M.T., Ph.D.)

Medan, 11 November 2019

Pemohon

 (Aulia Safira)

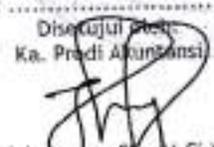
Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan


 (Dr. Surya Nita, S.P., M.Hum.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Ka. Prodi Akuntansi


 (Jurnawan, S., M.Si.)

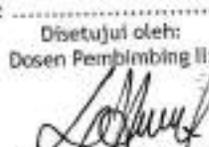
Tanggal : 14 November 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :


 (Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :


 (Suardana, SE., M.M.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan
Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id
Medan – SumateraUtara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/MAGANG

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing 1 : Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.,CA
Dosen Pembimbing 2 : Suwarno, SE., MM
Nama Mahasiswa : Aulia Safira
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1615100096
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
7 Jan 2020	Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah Kerangka, Batasan		
13 Jan 2020	Metode & Teknik analisis data.		
3 Feb 2020	Ac Seminar Proposal		

Medan,
Diketahui/Disetujui Oleh:
Ka. Prodi

Junawan SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan
Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id
Medan – SumateraUtara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/MAGANG

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing 1 : Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.,CA
Dosen Pembimbing 2 : Suwarno, SE., MM
Nama Mahasiswa : Aulia Safira
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1615100096
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
07-2-2020	Perbaiki Cover dan Daftar Isi	<i>[Signature]</i>	
	- Sesuaikan dengan panduan skripsi 2019	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki kata pengantar	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki penulisan kutipan	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Bab III tabel Skedul	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki penulisan halaman 2, 3	<i>[Signature]</i>	
	5, 8, 30, dan 33	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Daftar pustaka minimal	<i>[Signature]</i>	
	10 tahun terakhir.	<i>[Signature]</i>	
06-2-2020	ACC Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	

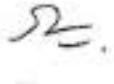
Medan,
Diketahui/Ditetujui Oleh:
Ka. Prodi

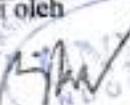
[Signature]
Junawan SE, M.Si

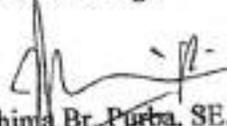
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Pembimbing I : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Pembimbing II : SOSIAL SAINS
 Mahasiswa : Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA
 Program Studi : Suwarno, SE., MM
 Nama Mahasiswa : Aulia Safira
 Pendidikan : Akuntansi
 Nomor : 1615100096
 Jenis : S1
 Judul : Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01 Mei 2020	Perbaikan proposal		
03 Mei 2020	Tabel & statistik deskriptif utk analisis belum pas		
07 Mei 2020	Pembahasan harus ada kaitanya dgn penelitian sbmnya. Kesimpulan harus menjawab Rumusan Masalah.		
09 Juni 2020	Acc didag.		

Disetujui oleh

 Nita, S.H., M.Hum.

Disetujui
 Dosen Pembimbing I

 Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AULIA SAFIRA
NPM : 1615100096
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
16 Juni 2020	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 20 Januari 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2004/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: Aulia Safira
: 1615100096
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Studi : Akuntansi

sejak terhitung sejak tanggal 02 Juni 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Juni 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,

Muhammad Muttaqin, S. Kom., M.Kom.

Permohonan Meja Hijau

Medan, 30 Juni 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Safira
 Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 06 Mei 1998
 Nama Orang Tua : Sarwo Edi
 NIM : 1615100096
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 NPM : 082161456627
 Alamat : Jl. Danau Poso Psr.III Gg.Teratai No.10 Km.18 Binjai

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Penghargaan Finansial, Kemampuan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan Ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar,
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKDL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **S**

Disetujui/Ditetapkan oleh :

Hormat saya



Aulia Safira, S.H., M.Hum.
 Fakultas SOSIAL SAINS

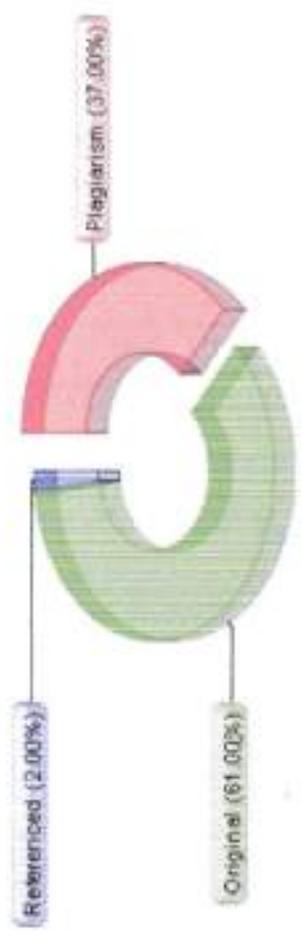


Aulia Safira
 1615100096

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 06/17/20 11:43:43

AULIASAFIRA_1615100096_AKUNTANSI.docx Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



File Size: 17.00 KB

Percentage	Count	Percentage	Count	Percentage	Count
100%	176	0%	0	0%	0
90%	176	0%	0	0%	0
80%	176	0%	0	0%	0
70%	176	0%	0	0%	0

File Name: originality\520report\2017.5.2020\9_2011.43-45\%20-%20AULIASAFIRA_1615100096_AKUNTANSI.docx

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

Ace jilid kep.

24/10/2020

Ace jilid, 14x

25/10/20



**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA
DAN NILAI SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI
AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi,

Oleh:

AULIA SAFIRA
1615100096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui: (1) Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. (2) Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. (3) Nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. (4) Penghargaan finansial, Lingkungan kerja dan Nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 92 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pembagian kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,265 dan signifikan 0,002 serta $r^2 = 0,501$. (2) Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,731 dan signifikan 0,087 serta $r^2 = 0,218$. (3) Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,265 dan signifikan 0,791 dan $r^2 = 0,041$. (4) Terdapat penghargaan finansial, Lingkungan kerja dan Nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik, ditunjukkan dengan F hitung sebesar 9,037 dan signifikan 0,000.

Kata Kunci : Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Minat menjadi akuntan publik.

ABSTRACT

This study aims to examine and find out: (1) Financial rewards affect the interest of accounting students to pursue a career as public accountants. (2) Work environment influences the interest of accounting students to pursue a career as a public accountant. (3) Social value influences the interest of accounting students to pursue a career as a public accountant. (4) Financial rewards, work environment and social value influence the interest of accounting students to pursue a career as public accountants. This study uses a quantitative method that involves 92 accounting students at the Panca Budi Development University as respondents. Data collection was carried out using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed: (1) There was an influence of financial rewards on students' interest to become public accountants, indicated by the t value of 3.265 and significant 0.002 and $r^2 = 0.501$. (2) There is no influence of the work environment on students' interest to become public accountants, indicated by the t value of 1.731 and a significance of 0.087 and $r^2 = 0.218$. (3) There is no influence of the work environment on the interests of students to become public accountants, indicated by the t value of 0.265 and a significant 0.791 and $r^2 = 0,041$. (4) There is a financial award, work environment and social value influence the interest of accounting students to pursue a career as a public accountant, indicated by an F count of 9,037 and a significant 0,000.

Keywords: Financial Awards, Work Environment, Social Values, Interest in becoming a public accountant.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan., SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing I yang juga banyak membantu memberikan masukan kritik dan saran di dalam perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Suwarno, SE., M.M selaku dosen pembimbing II yang juga banyak membantu memberikan masukan kritik dan saran di dalam perbaikan skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tua saya tercinta, kakak dan adik saya, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga baik materil maupun spiritual.
7. Sahabat dan teman-teman saya yang banyak membantu selama perkuliahan dan memberi saya dukungan semangatnya.
8. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu skripsi saya ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik dalam penulisan maupun isi disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun diri pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 11 Mei 2020

Aulia Safira

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Pengambilan Keputusan Karier.....	10
2.1.2 Penghargaan Finansial.....	11
2.1.3 Lingkungan Kerja.....	15
2.1.4 Nilai Sosial	16
2.1.5 Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	18
2.1.5.1 Minat	18
2.1.5.2 Akuntan Publik	19

2.1.5.3 Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik.	22
2.1.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik	22
2.2 Penelitian Sebelumnya	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.3.1 Variabel Penelitian	28
3.3.2 Definisi Operasional.....	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Uji Kualitas Data	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reabilitas	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	33
a. Uji Normalitas.....	33
b. Uji Multikolinieritas.....	33
c. Uji Heterokedastisitas	34
3.6.3 Regresi Linier Berganda.....	35
3.6.4 Uji Hipotesis.....	35
a. Uji F (Simultan)	35
b. Uji t (Parsial).....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.1.1.1 Visi dan Misi Fakultas Sosial Sains.....	38

4.1.1.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas ..	38
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	39
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	40
4.1.3.1 Variabel Penghargaan Finansial (X1)	41
4.1.3.2 Variabel Lingkungan Kerja (X2)	45
4.1.3.3 Variabel Nilai Sosial (X3)	50
4.1.3.4 Variabel Minat Mahasiswa (Y)	54
4.1.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	58
4.1.4.1 Pengujian Validitas	58
4.1.4.2 Pengujian Reliabilitas	60
4.1.5 Pengujian Asumsi Klasik	61
4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas	61
4.1.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas	61
4.1.5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	62
4.1.6 Pengujian <i>Tes Goddness of Fit</i>	63
4.1.6.1 Model Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.1.6.2 Uji F	65
4.1.6.3 Uji t	65
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	26
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Pertanyaan X ₁ , 1.....	41
Tabel 4.3 Pertanyaan X ₁ , 2.....	42
Tabel 4.4 Pertanyaan X ₁ , 3.....	43
Tabel 4.5 Pertanyaan X ₁ , 4.....	43
Tabel 4.6 Pertanyaan X ₁ , 5.....	44
Tabel 4.7 Pertanyaan X ₁ , 6.....	45
Tabel 4.8 Pertanyaan X ₂ , 1.....	45
Tabel 4.9 Pertanyaan X ₂ , 2.....	46
Tabel 4.10 Pertanyaan X ₂ , 3.....	47
Tabel 4.11 Pertanyaan X ₂ , 4.....	47
Tabel 4.12 Pertanyaan X ₂ , 5.....	48
Tabel 4.13 Pertanyaan X ₂ , 6.....	49
Tabel 4.14 Pertanyaan X ₂ , 7.....	49
Tabel 4.15 Pertanyaan X ₃ , 1.....	50
Tabel 4.16 Pertanyaan X ₃ , 2.....	51
Tabel 4.17 Pertanyaan X ₃ , 3.....	52
Tabel 4.18 Pertanyaan X ₃ , 4.....	52
Tabel 4.19 Pertanyaan X ₃ , 5.....	53

Tabel 4.20	Pertanyaan Y, 1	54
Tabel 4.21	Pertanyaan Y, 2	54
Tabel 4.22	Pertanyaan Y, 3	55
Tabel 4.23	Pertanyaan Y, 4	56
Tabel 4.24	Pertanyaan Y, 5	56
Tabel 4.25	Pertanyaan Y, 6	57
Tabel 4.26	Pertanyaan Y, 7	58
Tabel 4.27	Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.28	Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.29	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.30	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.31	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.32	Hasil Uji F	65
Tabel 4.33	Hasil Uji t	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh dan tingginya tingkat persaingan yang terjadi didalam dunia bisnis saat ini. Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang dan kesempatan kerja yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya sarjana ekonomi khususnya program studi akuntansi yang ingin berkarier sebagai akuntan.

Profesi akuntan sangat berperan penting dan juga memiliki peluang yang besar dalam dunia bisnis. Seperti halnya dengan profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam pada bidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara professional sesuai dengan etika profesionalisme audit. Hal tersebut dikarenakan profesi akuntan mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Harris dan Djamhuri (2011) “Profesi akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga dan akuntan semestinya senantiasa menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya”.

Profesi akuntan publik dipandang sebagai profesi yang menjanjikan, prospek yang cerah serta memberikan pekerjaan yang menantang karena ditugaskan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik juga termasuk sebagai profesi termahal karena sumber penghasilan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Namun hal ini tidak menjamin kesuksesan akuntan publik karena besarnya penghasilan akuntan publik bergantung pada banyak tidaknya proyek klien yang ditangani. Bila beruntung, akuntan publik bisa mendapatkan penghasilan yang besar, namun banyak juga yang berpenghasilan lebih kecil.

Profesi akuntan publik termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan untuk mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di departemen keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan publik. Namun begitu masih saja terjadi skandal-skandal yang melibatkan akuntan publik. Berdasarkan catatan CNBC Indonesia (2019), ada tiga Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama yang terkena kasus terkait laporan keuangan. Dua diantaranya terbukti melanggar ketentuan yang berlaku. Kedua KAP yang dimaksud yakni KAP Purwonto dan Surja (member dari *Ernst and Young Global Limited*) yang terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk periode 2016. Hal ini berdampak pada kepercayaan masyarakat yang menurun terhadap profesi akuntan publik.

Secara umum, mahasiswa lulusan akuntansi dapat menentukan pilihan karirnya. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karier sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik.

Pemilihan karier haruslah didasari oleh minat dan rencana karier. Minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik tergolong masih rendah. Proses yang harus dilalui agar dapat menjadi akuntan publik tidaklah mudah, bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit, dikarenakan untuk menjadi akuntan publik, seseorang harus terlebih dahulu mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik untuk mendapatkan ijin praktik bekerja sebagai akuntan publik. Hal ini menjadi alasan mengapa profesi akuntan publik masih kurang diminati yang terbukti dengan masih sedikitnya jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia. Padahal jumlah perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik semakin bertambah.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan angkatan 2016-2017 menunjukkan bahwa dari 35 mahasiswa hanya 14 mahasiswa yang berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik setelah lulus perkuliahan nanti dan sisanya ingin berkarier dalam bidang lainnya. Disinilah timbul permasalahan, yaitu rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik yaitu motivasi, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai sosial, lingkungan kerja, tipe kepribadian dan gender. Sartika (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional dan nilai sosial memiliki pengaruh pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik namun untuk pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Aldahar (2013) dalam faktor-faktor sejenis, perbedaannya terdapat pada pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang dalam penelitian ini berpengaruh kurang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Penelitian Wicaksono (2017) yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik” menjelaskan hasil penelitiannya bahwa penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan adanya perbedaan-perbedaan yang ada dengan penelitian terdahulu dengan bermacam faktornya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik setelah lulus nanti masih sedikit.
- b. Persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik adalah nantinya memiliki penghasilan yang tidak tetap karena berdasarkan proyek yang dikerjakan sehingga banyak yang memilih bidang lain untuk berkarier ke depannya.
- c. Lingkungan kerja akuntan publik dianggap penuh tekanan, banyak tantangan dan tidak mudah diselesaikan sehingga berpotensi menurunkan minat mahasiswa untuk memilih karier menjadi akuntan publik.
- d. Menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik dikarenakan adanya kasus-kasus kecurangan yang melibatkan akuntan publik.
- e. Adanya ketidak konsistenan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang telah diuraikan terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, maka peneliti akan membatasi masalah dengan menentukan tiga faktor sebagai variabel penelitian yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi angkatan 2016-2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?
- b. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?
- c. Apakah Nilai Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?
- d. Apakah Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Nilai sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
- d. Untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis
 - Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya karier sebagai akuntan publik.
 - Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

- Bagi Lembaga Akademik

Memberikan tambahan informasi untuk lebih meningkatkan minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi berkarier pada Profesi Akuntan Pemerintah.

- Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran pemilihan karier mengenai profesi akuntan publik untuk pembaca.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2017) yang membahas tentang “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Variabel penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan tiga variable bebas (penghargaan finansial, lingkungan kerja dan tipe kepribadian) dan satu variable terikat (minat mahasiswa akuntansi). Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variable bebas (penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial) dan satu variable terikat (minat mahasiswa akuntansi).
2. Waktu penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2019.
3. Lokasi penelitian: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengambilan Keputusan Karier

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses intelektual yang bersifat dasar bagi perilaku manusia. Manusia merupakan makhluk pembuat keputusan, pengambil keputusan, penentu atas sebuah pilihan dari sejumlah pilihan. Menghadapi segala hal yang terjadi disekitar kita, membuat setiap orang diharuskan untuk membuat atau mengambil keputusan dan melaksanakannya. Dimulai dengan identifikasi masalah sampai pemilihan solusi terbaik inilah yang disebut proses pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses untuk membuat pilihan dari sejumlah alternatif agar mencapai hasil yang diinginkan (Eisenfuhr, 2011). Sedangkan pengambilan keputusan karier merupakan sebuah proses untuk menentukan pilihan karier dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier sampai pada proses membuat komitmen untuk melaksanakannya sebagai konsekuensi atas pelaksanaan pilihan tersebut (Zamroni, 2016).

Faktor- faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman sosial

- b. Bakat
- c. Dukungan orang tua
- d. Potensi-potensi yang dimiliki individu tersebut
- e. Pengetahuan tentang dunia kerja
- f. Pertimbangan pilihan karier

2.1.2 Penghargaan Finansial

Veithzal (2011) menjelaskan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Penghargaan finansial merupakan sebuah imbalan timbal balik atas pemberian jasa, usaha, tenaga dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan yang diberikan dalam bentuk gaji atau upah. Penghargaan finansial sering dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji (Asmoro et al., 2016). Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang akan dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan kariernya. Dalam hal ini, semakin besar gaji yang ditawarkan maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik.

Indikator penghargaan finansial adalah sebagai berikut (Veithzal, 2011):

1. Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan

yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

2. Upah

Upah adalah imbalan finansial yang dibayarkan langsung kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang telah diberikan.

3. Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan dikarenakan kinerjanya yang mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja.

4. Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*)

Fringe Benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Contoh dari *fringe benefit* seperti: asuransi, tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya penghargaan finansial adalah sebagai berikut (Hasibuan,2007 dalam Sulistyani,2012) :

a. Penawaran dan permintaan tenaga kerja

Jika pencari kerja (penawaran) lebih banyak daripada lowongan pekerjaan (permintaan) maka penghargaan finansial sedikit. Sebaliknya jika pencari kerja lebih sedikit daripada lowongan pekerjaan, maka penghargaan substansi semakin banyak.

b. Kemampuan dan kesediaan organisasi

Apabila kemampuan dan kesediaan organisasi untuk membayar semakin baik, maka tingkat penghargaan akan semakin meningkat. Tetapi sebaliknya, jika kemampuan dan kesediaan organisasi untuk membayar kurang maka tingkat penghargaan substansi kecil.

c. Organisasi karyawan

Apabila organisasi karyawan kuat dan berpengaruh maka tingkat penghargaan semakin besar. Sebaliknya jika organisasi karyawan tidak kuat dan kurang berpengaruh maka tingkat penghargaan relatif kecil.

d. Produktivitas kerja karyawan

Jika produktivitas kerja karyawan baik dan banyak maka penghargaan akan semakin besar. Sebaliknya kalau produktivitas kerjanya buruk serta sedikit maka penghargaanannya kecil

e. Pemerintah dengan undang-undang dan keppres

Pemerintah dengan undang-undang dan keppres menetapkan besarnya penghargaan minimum. Peraturan pemerintah ini sangat penting supaya organisasi tidak sewenang-wenang menetapkan

besarnya penghargaan bagi karyawan. Pemerintah berkewajiban melindungi masyarakat dari tindakan sewenang-wenang.

f. Biaya hidup

Apabila biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat penghargaan semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat biaya hidup di daerah itu rendah maka tingkat penghargaan relatif kecil.

g. Posisi jabatan karyawan

Karyawan yang menduduki jabatan lebih tinggi akan menerima gaji/penghargaan lebih besar. Sebaliknya karyawan yang menduduki jabatan lebih rendah akan memperoleh gaji/penghargaan yang kecil.

h. Pendidikan dan pengalaman kerja

Jika pendidikan lebih tinggi dan pengalaman kerja lebih lama maka penghargaan akan semakin besar, karena kecakapan serta keterampilannya lebih baik.

i. Kondisi perekonomian nasional

Apabila kondisi perekonomian nasional sedang maju maka tingkat penghargaan akan semakin meningkat, karena akan mendekati kondisi *full employment*.

j. Jenis dan sifat pekerjaan

Apabila jenis dan sifat pekerjaan yang sulit dan mempunyai resiko yang besar maka tingkat penghargaan akan meningkat karena membutuhkan kecakapan serta ketelitian untuk mengerjakannya.

2.1.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itentitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan serta tekanan kerja yang merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Andersen, 2012). Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan (Budianas, 2013). Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja seseorang dalam bekerja. Kriteria yang diharapkan di dalam lingkungan kerja ialah lingkungan fisik yang nyaman serta hubungan yang baik kepada semua rekan kerja dan atasan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

a. Suasana kerja

Suasana kerja dapat mempengaruhi karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja meliputi fasilitas dan alat bantu pekerjaan, pencahayaan, kebersihan tempat kerja, serta hubungan antara sesama rekan kerja yang nyaman di perusahaan tersebut.

b. Tingkat persaingan

Kompetisi dan persaingan yang sehat antar sesama rekan kerja dipercaya dapat menghasilkan sesuatu yang positif buat perusahaan dan perkembangan karier pekerja. Persaingan yang sehat juga akan menghasilkan kualitas pekerja yang lebih baik.

c. Hubungan dengan rekan kerja

Hubungan yang terbangun antara sesama rekan kerja yang terjalin harmonis dan kekeluargaan serta tanpa saling intrik diantara rekan kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

d. Tersedianya fasilitas kerja

Fasilitas peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja diharapkan bersifat lengkap. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu hal yang dapat menunjang kinerja karyawan.

2.1.4 Nilai Sosial

Nilai sosial dapat diartikan sebagai kualitas perilaku dan karakter seseorang yang dinilai dari sudut pandang masyarakat terhadap karier yang dijalannya. Nuraini (2013) menyatakan nilai sosial kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Nilai sosial sebenarnya merupakan suatu proses pembenaran daripada kehendak masyarakat dalam kelompok hidupnya mengenai sesuatu yang dianggap baik dan benar untuk dijalankan.

Nilai sosial menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan kariernya. Nilai- nilai sosial yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi dan perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2011). Mahasiswa akuntansi menganggap nilai sosial akuntan publik dinilai baik oleh masyarakat. Hal ini karena

profesi akuntan publik dapat memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan menyediakan jasa sosial.

Bentuk-bentuk nilai sosial dibagi menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi, yaitu nilai sosial yang berhubungan dengan harga pasar dan menjadikan ekonomi masyarakat sebagai tolak ukurnya.
2. Nilai Rekreasi, yaitu nilai sosial mengenai kesejahteraan hidup masyarakat serta memberikan kesegaran jasmani dan rohani.
3. Nilai Perserikatan, yaitu nilai sosial yang berhubungan dengan bentuk kelompok masyarakat, mulai dari tingkat keluarga sampai tingkat yang lebih tinggi.
4. Nilai watak, yaitu nilai sosial yang menyangkut tentang keadilan, kesediaan menolong, menyukai kebenaran, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor nilai sosial yang mempengaruhi mahasiswa/i dalam pemilihan profesi sebagai akuntan adalah sebagai berikut (Efendi, 2018):

1. Nilai sosial yang tinggi, dimaksudkan sebagai penerimaan masyarakat yang baik terhadap pekerjaan seseorang.
2. Berinteraksi dengan masyarakat, dimaksudkan sebagai interaksi yang baik dengan masyarakat dengan bersosialisasi dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap profesi seseorang.
3. Kontrol sosial, dimaksudkan untuk menjaga perilaku dan bersikap sesuai dengan aturan norma sosial yang berlaku di tempat tersebut.

2.1.5 Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik

2.1.5.1 Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Mahmud dalam Wicaksono (2017) menjelaskan bahwa minat merupakan kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seseorang akan suatu hal yang didorong oleh suatu keinginan dengan mempertimbangkan kebutuhannya. Minat dapat dijadikan sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas yang mereka inginkan. Minat karier adalah suatu pendirian seseorang dalam pemilihan pekerjaan yang akan dijalani nantinya.

Renniger dalam Listiyanto (2012) mengidentifikasi minat menjadi 3 jenis, yaitu:

1) Minat Pribadi

Minat pribadi menunjukkan karakteristik kepribadian seseorang yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan, menimbulkan kesenangan tersendiri, serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

2) Minat Situasi

Minat situasi merupakan minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar yang dapat membangkitkan minat seseorang.

3) Minat dalam Ciri Psikologis

Minat dalam ciri psikologis merupakan perpaduan antara interaksi minat pribadi dan minat situasi. Minat dalam hal ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari sekedar menyukai suatu aktivitas karena seseorang mengetahui lebih banyak mengenai aktivitas tersebut.

2.1.5.2 Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan akuntan professional yang menjual jasanya kepada perusahaan atau perseorangan, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Akuntan publik adalah akuntan yang berpraktik dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis jasa dan diatur dalam Standart Profesional Akuntan Publik yang meliputi *auditing*, atestasi, akuntansi, review, dan jasa konsultasi (Mulyadi, 2011). Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan serta berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Mulyadi, 2010). Sebelumnya akuntan publik harus memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di

Indonesia. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Syarat untuk menjadi akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 pasal 6 ayat (1) tentang profesi akuntan publik di Indonesia, yakni sebagai berikut:

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa asuransi.
- c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administrative berupa pencabutan izin Akuntan Publik.
- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 tahun atau lebih.
- g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
- h. Tidak berada dalam pengampunan.

Seorang akuntan publik yang telah memenuhi persyaratan tersebut biasanya akan bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik merupakan suatu badan usaha yang telah

memperoleh izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik untuk bekerja dan memberikan jasanya. Bidang jasa yang diberikan adalah jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus, serta jasa dalam bidang non attestasi seperti konsultasi, perhitungan keuangan, kompilasi dan perpajakan.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi, 2002 dalam Asmoro et al, 2016):

1. Auditor junior, bertugas untuk melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
3. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit : mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.
4. *Partner*, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

2.1.5.3 Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

Minat mahasiswa menjadi akuntan publik merupakan suatu ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani profesi sebagai akuntan publik. Profesi akuntan publik dipandang mahasiswa sebagai profesi yang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman kerja yang tak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai pandangan positif terhadap profesi akuntan publik dapat mengindikasikan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

2.1.5.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

a. Penghargaan Finansial

Veithzal (2011) menjelaskan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan karena telah memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itentitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Andersen, 2012).

c. Nilai Sosial

Nuraini (2013) menyatakan nilai sosial kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya.

d. Gender

Zaid (2015) menyatakan Gender merupakan merupakan suatu aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

e. Tipe Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu pola yang mengatur tingkah laku seseorang yang bersifat cenderung menetap dalam kurun waktu yang relatif lama, bersifat unik, individual dan kompleks (Wicaksono, 2017).

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang yang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan (Ardianto, 2014). Pertimbangan pasar kerja akan selalu dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal

yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan referensi. Penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian oleh Yoga wicaksono (2017)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda dengan sampel penelitian mahasiswa Progran Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

2. Penelitian oleh Muhammad Ikhwan Zaid (2015)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan sampel penelitian mahasiswa Program Stusi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penghargaan finansial dan

pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

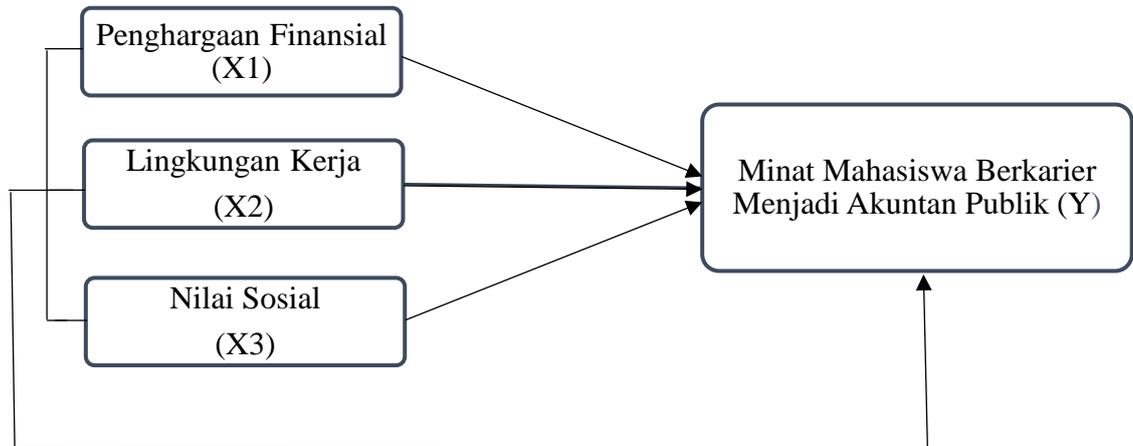
3. Penelitian oleh Umami Farokha (2014)

Penelitian ini berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan”. Metode penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan sampel 100 mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, dan Universitas Dian Nuswantoro sebagai responden. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel *job expectation*, *referents*, personalitas dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berisi uraian singkat tentang konsep teori yang relevan dengan setiap variabel yang terlibat didalam penelitian, yang dapat diuji, merupakan satuan analisis dan dapat menjelaskan maupun memprediksi suatu gejala. Kerangka konseptual dibuat dimaksudkan agar peneliti lebih mudah dalam kelanjutan penulisan skripsi dimana dengan adanya kerangka konseptual diharapkan lebih terarah untuk keragaman pengertian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.
- 2 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.
- 3 : Nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.
- 4 : Penghargaan finansial, Lingkungan kerja dan Nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Rusiadi, et al 2013).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2019 sampai dengan Maret 2020, dengan format berikut.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan						
		Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Riset							
5	Pengolahan Data							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Sidang Meja Hijau							

Sumber: Diolah Penulis 2020

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama penghargaan finansial (X1), variabel bebas kedua lingkungan kerja (X2) dan variabel bebas ketiga nilai sosial, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu minat mahasiswa (Y).

3.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Sebaiknya defenisi operasional berasal dari konsep teori dan defenisi gabungan keduanya yang ada di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Minat Mahasiswa (Y)	Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).	1. Minat Pribadi 2. Minat Situasi 3. Minat dalam Ciri psikologis	Skala likert
Penghargaan Finansial (X1)	Balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena ke dukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan Veithzal (2011).	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Kompensasi Langsung Tidak (Fringe Benefit)	Skala likert

Lingkungan Kerja (X2)	Suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itentitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Andersen, 2012).	1. Suasana kerja 2. Tingkat persaingan 3. Hubungan dengan rekan kerja 4. Tersedianya fasilitas kerja	Skala likert
Nilai Sosial (X3)	segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya (Nuraini, 2013)	1. Nilai sosial yang tinggi 2. Berinteraksi dengan masyarakat 3. Kontrol sosial	Skala likert

Sumber: Diolah Penulis 2020

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala alat pengukuran skala likert. Skala ini mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi dimensi, sub-variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu untuk dijawab oleh responden

Setiap jawaban akan dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.:

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| 1) Sangat tidak setuju | (STS) | skor (1) |
| 2) Tidak setuju | (TS) | skor (2) |
| 3) Netral | (N) | skor (3) |
| 4) Setuju | (S) | skor (4) |
| 5) Sangat setuju | (SS) | skor (5) |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rusiadi, et al 2013). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah dari keseluruhan sampel yang akan digunakan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan angkatan 2016 dan 2017 yakni berjumlah 1174 Orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi tersebut (Rusiadi, et al 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 2011). Adapun kriteria dari sampel yang akan diambil merupakan mahasiswa semester 5 (lima) ke atas yakni angkatan 2016 dan 2017 program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan khususnya yang sudah mempelajari mata kuliah *auditing*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sovlin sebagai berikut (Wiyono, 2011):

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1174}{1 + 1174 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1174}{12,74} \quad n = 92,15 \text{ atau } 92 \text{ responden}$$

Keterangan :

- n : Ukuran / besarnya sampel
 N : Ukuran / besarnya populasi
 e : Tingkat kesalahan yang ditolerir (10%)

Hasil perhitungan di atas menunjukkan sampel penelitian ini adalah sebesar 92 mahasiswa/i semester 5 (lima) ke atas jurusan akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara objektif dan sistematis untuk mengumpulkan dan memperoleh keterangan-keterangan serta informasi yang bersifat lisan maupun tulisan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam pertanyaan (angket) yang akan disajikan pada responden. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiono, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015) menyatakan uji realibitas digunakan untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuisisioner. Suatu kuisisioner akan dikatakan realibel handal apabila jawaban respondn terhadap kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu kuesioner dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0,60. Dengan menerapkan rumus tersebut pada data tersedia maka dapatlah suatu gambaran yang menjelaskan pengaruh maupun hubungan antara variabel-variabel yang diteliti penulis. Berdasarkan data yang telah didapat selanjutnya diolah dan dianalisa selain menggunakan rumus diatas dapat dihitung dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0 atau bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 For Windows*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square*.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2015). Model regresi yang baik haruslah memiliki distribusi normal. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah sebagai berikut (Dwiyanto, 2015):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel bebas dalam suatu regresi linier berganda. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ini yakni dengan menganalisa matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut, maka terjadi

multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau *Tolerance Value*. Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi, batasan umum yang digunakan adalah $tolerance < 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas (Konsultan SPSS, 2016).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas (Sugiyono, 2015). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Mahendra, 2013) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ terjadi Heteroskedastisitas.

- 2) Jika nilai Sig variabel independen > 0,05 tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Penghargaan Finansial (*Independent Variabel*)

X_2 = Lingkungan Kerja (*Independent Variabel*)

X_3 = Nilai Sosial (*Independent Variabel*)

ϵ = Error term

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Sugiyono (2015) menyatakan uji F digunakan untuk menguji signifikansi seluruh komponen variabel independen secara bersama-sama atau keseluruhan terhadap variabel dependen.

- 1) Apabila, nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 tidak didukung, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen
- 2) Apabila, nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 didukung, yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen.

b. Uji t (Parsial)

Sugiyono (2015) menyatakan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari setiap koefisien variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan α sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan p-value, sebagai berikut:

- 1) Apabila p-value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila p-value $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Pembangunan Panca budi program studi akuntansi yang beralamat di JL. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax. (061) 8458077 PO.BOX: 1099. Sejarah singkat Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Khadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika Berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Sosial Sains yang terdiri dari 5 Program Studi seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan D-III Perpajakan. Program Studi Akuntansi

Fakultas Sosial Sains UNPAB bertujuan untuk mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat, dan menghasilkan sumberdaya yang dapat mengimplementasikan keilmuan akuntansi berperan dimasyarakat.

4.1.1.2 Visi dan Misi

Visi : menjadi program studi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil di bidang Akuntansi Bisnis, Publik dan Syariah Berbasis pada Etika Profesi Akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan ummat.

Misi:

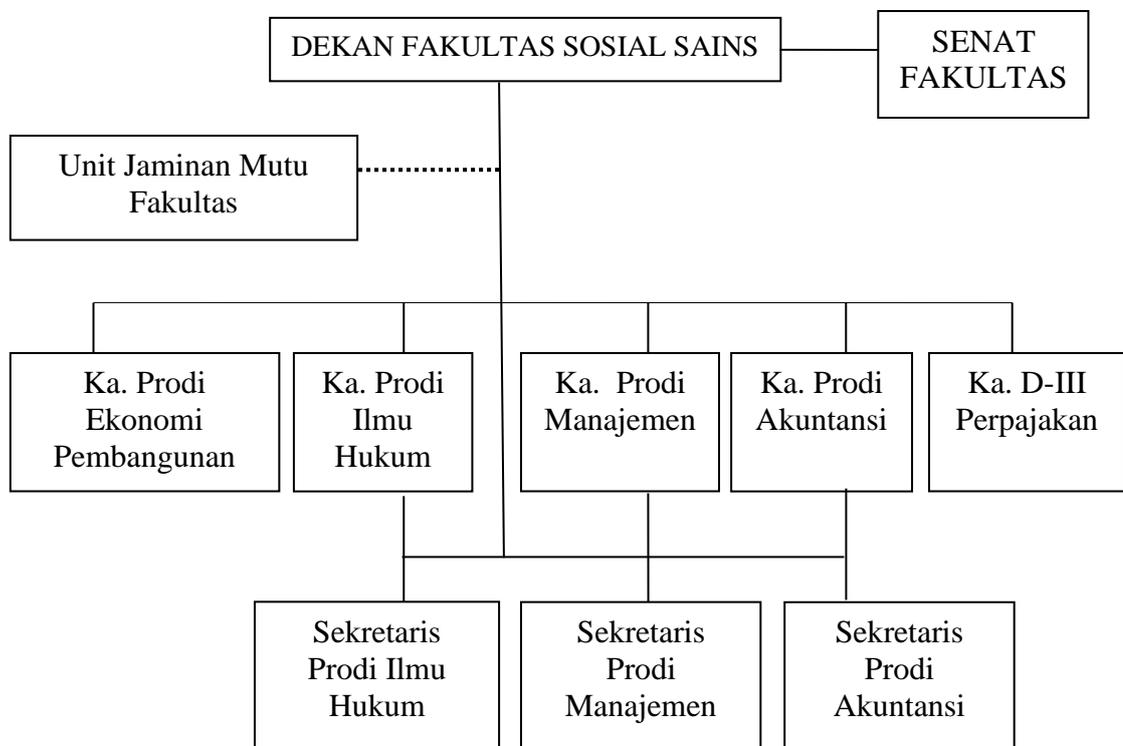
- 1) Mengembangkan Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Akuntansi.
- 2) Mengembangkan Penelitian Bermutu di Bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Penelitian.
- 3) Mengembangkan Pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Pengabdian.

4.1.1.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada

organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan umum yang sama untuk mewujudkan suatu keberhasilan . Fakultas Sosial Sains UNPAB mempunyai Struktur Organisasi garis komando yang dipimpin oleh seorang Dekan Fakultas Sosial Sains dan dibantu oleh 5 (lima) Kepala Program Studi dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut:

STRUKTUR FAKULTAS SOSIAL SAINS



KETERANGAN: ————— GARIS KOMANDO
 GARIS KOORDINASI

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas

Pembangunan Panca Budi Medan yang telah menempuh mata kuliah auditing yaitu mahasiswa tahun angkatan 2016 dan 2017. Peneliti menyebarkan 92 kuesioner dan semua kuesioner yang kembali sesuai dengan kuesioner yang disebar. Semua kuesioner yang kembali dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Angkatan	2016	48	52.17%
		2017	44	47.83%
	Total		92	100%
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	25	27.17%
		Perempuan	67	72.83%
	Total		92	100%

Table 4.1 diatas dapat dilihat data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan dan jenis kelamin. Responden tahun angkatan 2016 yaitu sebanyak 48 orang (52,17%), dan responden angkatan 2017 yaitu sebanyak 44 orang (47,83%). Mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah perempuan yaitu sebanyak 67 orang (72,83%), dan responden laki-laki yaitu sebanyak 25 orang (27,17%).

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama penghargaan finansial (X1), variabel bebas kedua lingkungan kerja (X2) dan variabel bebas ketiga nilai sosial, serta 1

(satu) variabel terikat yaitu minat mahasiswa (Y). Dalam penyebaran angket, variabel penghargaan finansial 6 pertanyaan, lingkungan kerja 7 pertanyaan, nilai sosial 5 pertanyaan, dan minat mahasiswa 7 pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang berjumlah 92 orang. Jawaban kuesioner disediakan dalam 5 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1
- b. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- c. Netral (N) dengan skor 3
- d. Setuju (S) dengan skor 4
- e. Sangat setuju (SS) dengan skor 5

Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

4.1.3.1 Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Tabel 4.2
**Anda tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP).
Pertanyaan X₁, 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	7.6	7.6	7.6
Netral	26	28.3	28.3	35.9
Setuju	40	43.5	43.5	79.3
sangat setuju	19	20.7	20.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (20,7%), setuju sebanyak 40 orang (43,5%), netral sebanyak 26 orang (28,3%), dan tidak setuju

sebanyak 7 orang (7,6%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 40 orang (43,5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa responden tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tabel 4.3
Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.
Pertanyaan X_{1, 2}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	7.6	7.6	7.6
Netral	15	16.3	16.3	23.9
Setuju	38	41.3	41.3	65.2
sangat setuju	32	34.8	34.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (34,8%), setuju sebanyak 38 orang (41,3%), netral sebanyak 15 orang (16,3%), dan tidak setuju sebanyak 7 orang (7,6%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 38 orang (41,3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju imbalan yang diperoleh akuntan publik sesuai dengan upaya yang diberikan.

Tabel 4.4
Menurut Anda profesi Akuntan Publik akan memperoleh bonus
kerja apabila kinerja yang dilakukan baik.
Pertanyaan X_{1, 3}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	5	5.4	5.4	6.5
Netral	22	23.9	23.9	30.4
Setuju	38	41.3	41.3	71.7
sangat setuju	26	28.3	28.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (28,3%), setuju sebanyak 38 orang (41,3%), netral sebanyak 22 orang (23,9%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 38 orang (41,3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju profesi Akuntan Publik akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja yang dilakukan baik.

Tabel 4.5
Menurut Anda profesi Akuntan Publik termasuk pekerjaan yang
memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat.
Pertanyaan X_{1, 4}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
Netral	32	34.8	34.8	38.0
Setuju	41	44.6	44.6	82.6
sangat setuju	16	17.4	17.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (17,4%), setuju sebanyak 41 orang (44,6%), netral sebanyak 32 orang (34,8%), dan tidak setuju sebanyak 3 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 41 orang (44,6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa profesi Akuntan Publik termasuk pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat.

Tabel 4.6
Menurut Anda profesi Akuntan Publik memberikan jaminan dimasa depan (dana pensiun).
Pertanyaan X_{1, 5}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	1	1.1	1.1	2.2
netral	38	41.3	41.3	43.5
setuju	34	37.0	37.0	80.4
sangat setuju	18	19.6	19.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (19,6%), setuju sebanyak 34 orang (37,0%), netral sebanyak 38 orang (41,3%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan netral yaitu sebanyak 38 orang (41,3%). Jadi dapat disimpulkan responden netral bahwa profesi Akuntan Publik memberikan jaminan dimasa depan (dana pensiun).

Tabel 4.7
Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan
promosi jabatan.
Pertanyaan X₁, 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	28	30.4	30.4	35.9
Setuju	41	44.6	44.6	80.4
sangat setuju	18	19.6	19.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (19,6%), setuju sebanyak 41 orang (44,6%), netral sebanyak 28 orang (30,4%), dan tidak setuju sebanyak 5 orang (5,4%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 41 orang (44,6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.

4.1.3.2 Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Tabel 4.8
Tempat kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan
dalam menyelesaikan pekerjaan.
Pertanyaan X₂, 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
tidak setuju	1	1.1	1.1	3.3
Netral	8	8.7	8.7	12.0
Setuju	32	34.8	34.8	46.7
sangat setuju	49	53.3	53.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 orang (53,3%), setuju sebanyak 32 orang (34,8%), netral sebanyak 8 orang (8,7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 49 orang (53,3%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa tempat kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.9
Suasana kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan
dalam menyelesaikan pekerjaan.
Pertanyaan X₂, 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
Netral	4	4.3	4.3	6.5
Setuju	36	39.1	39.1	45.7
sangat setuju	50	54.3	54.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50 orang (54,3%), setuju sebanyak 36 orang (39,1%), netral sebanyak 4 orang (4,3%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 50 orang (54,3%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa suasana kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.10
Kompetisi dan persaingan yang sehat antar sesama rekan kerja
akan menghasilkan kualitas pekerja yang lebih baik.
Pertanyaan X₂, 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	2	2.2	2.2	3.3
Netral	6	6.5	6.5	9.8
Setuju	52	56.5	56.5	66.3
sangat setuju	31	33.7	33.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (33,7%), setuju sebanyak 52 orang (56,5%), netral sebanyak 6 orang (6,5%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 52 orang (56,5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa kompetisi dan persaingan yang sehat antar sesama rekan kerja akan menghasilkan kualitas pekerja yang lebih baik.

Tabel 4.11
Profesi akuntan publik cukup menantang karena menuntut
akuntan untuk melakukan analisis yang komprehensif.
Pertanyaan X₂, 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
Netral	17	18.5	18.5	19.6
Setuju	38	41.3	41.3	60.9
sangat setuju	36	39.1	39.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (39,1%), setuju sebanyak 38 orang (41,3%), netral sebanyak 17 orang (18,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 38 orang (41,3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa profesi akuntan publik cukup menantang karena menuntut akuntan untuk melakukan analisis yang komprehensif.

Tabel 4.12
Hubungan antar rekan kerja yang baik akan membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan.
Pertanyaan X₂, 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
Netral	11	12.0	12.0	14.1
Setuju	42	45.7	45.7	59.8
sangat setuju	37	40.2	40.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang (40,2%), setuju sebanyak 42 orang (45,7%), netral sebanyak 11 orang (12,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 42 orang (45,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa hubungan antar rekan kerja yang baik akan membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan.

Tabel 4.13
Tersedianya fasilitas yang lengkap akan memudahkan seorang
akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan.
Pertanyaan X₂, 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	2	2.2	2.2	3.3
netral	15	16.3	16.3	19.6
setuju	31	33.7	33.7	53.3
sangat setuju	43	46.7	46.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang (46,7%), setuju sebanyak 31 orang (33,7%), netral sebanyak 15 orang (16,3%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 43 orang (46,7%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa tersedianya fasilitas yang lengkap akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.14
Tersedianya fasilitas yang lengkap akan menimbulkan kepuasan
dalam bekerja bagi seseorang.
Pertanyaan X₂, 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	1	1.1	1.1	2.2
netral	14	15.2	15.2	17.4
setuju	31	33.7	33.7	51.1
sangat setuju	45	48.9	48.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 orang (48,9%), setuju sebanyak 31 orang (33,7%), netral sebanyak 14 orang (15,2%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 45 orang (48,9%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa tersedianya fasilitas yang lengkap akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi seseorang.

4.1.3.3 Variabel Nilai Sosial (X3)

Tabel 4.15
Menurut Anda profesi akuntan publik memberikan kesempatan
untuk berinteraksi dengan masyarakat.
Pertanyaan X₃, 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
tidak setuju	6	6.5	6.5	8.7
netral	26	28.3	28.3	37.0
setuju	38	41.3	41.3	78.3
sangat setuju	20	21.7	21.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (21,7%), setuju sebanyak 38 orang (41,3%), netral sebanyak 26 orang (28,3%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 38 orang (41,3%). Jadi dapat disimpulkan

responden setuju bahwa profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Tabel 4.16
Menurut Anda profesi akuntan publik memberikan kesempatan
untuk melakukan pelayanan jasa kepada perusahaan dan
masyarakat.
Pertanyaan X_{3, 2}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
tidak setuju	8	8.7	8.7	10.9
netral	24	26.1	26.1	37.0
setuju	43	46.7	46.7	83.7
sangat setuju	15	16.3	16.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (16,3%), setuju sebanyak 43 orang (46,7%), netral sebanyak 24 orang (26,1%), tidak setuju sebanyak 8 orang (8,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 38 43 orang (46,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan jasa kepada perusahaan dan masyarakat.

Tabel 4.17
Menurut Anda profesi akuntan publik dapat menjadi konsultan
bisnis yang terpercaya.
Pertanyaan X_{3, 3}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	6	6.5	6.5	7.6
Netral	27	29.3	29.3	37.0
Setuju	44	47.8	47.8	84.8
sangat setuju	14	15.2	15.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (15,2%), setuju sebanyak 44 orang (47,8%), netral sebanyak 27 orang (29,3%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 44 orang (47,8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa profesi akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya

Tabel 4.18
Menurut Anda profesi akuntan publik lebih bergengsi dibanding
profesi yang lain.
Pertanyaan X_{3, 4}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	6	6.5	6.5	7.6
netral	27	29.3	29.3	37.0
setuju	44	47.8	47.8	84.8
sangat setuju	14	15.2	15.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8,7%), setuju sebanyak 28 orang (30,4%), netral sebanyak 34 orang (37,0%), tidak setuju sebanyak 18 orang (19,6%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan netral yaitu sebanyak 34 orang (37,0%). Jadi dapat disimpulkan responden netral bahwa profesi akuntan publik lebih bergengsi dibanding profesi yang lain.

Tabel 4.19
Menurut Anda profesi akuntan publik mendapat penilaian yang baik dari masyarakat
Pertanyaan X_{3, 5}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
tidak setuju	3	3.3	3.3	5.4
netral	40	43.5	43.5	48.9
setuju	35	38.0	38.0	87.0
sangat setuju	12	13.0	13.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (13,0%), setuju sebanyak 35 orang (38,0%), netral sebanyak 40 orang (43,5%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,3%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan netral yaitu sebanyak 40 orang (43,5%). Jadi dapat disimpulkan responden netral bahwa profesi akuntan publik mendapat penilaian yang baik dari masyarakat.

4.1.3.4 Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Tabel 4.20

**Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik dan mempunyai KAP sendiri.
Pertanyaan Y, 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	4	4.3	4.3	5.4
netral	32	34.8	34.8	40.2
setuju	25	27.2	27.2	67.4
sangat setuju	30	32.6	32.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang (32,6%), setuju sebanyak 25 orang (27,2%), netral sebanyak 32 orang (34,8%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,3%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan netral yaitu sebanyak 32 orang (34,8%). Jadi dapat disimpulkan responden netral bahwa mereka mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik dan mempunyai KAP sendiri.

Tabel 4.21

**Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena motivasi diri sendiri.
Pertanyaan Y, 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
tidak setuju	5	5.4	5.4	7.6
Netral	28	30.4	30.4	38.0
Setuju	31	33.7	33.7	71.7
sangat setuju	26	28.3	28.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (28,3%), setuju sebanyak 31 orang (33,7%), netral sebanyak 28 orang (30,4%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 31 orang (33,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena motivasi diri sendiri.

Tabel 4.22
Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena
saya mahasiswa dari program studi Akuntansi.
Pertanyaan Y, 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
netral	26	28.3	28.3	30.4
setuju	35	38.0	38.0	68.5
sangat setuju	29	31.5	31.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (31,5%), setuju sebanyak 35 orang (38,0%), netral sebanyak 26 orang (28,3%), dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 35 orang (38,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi.

Tabel 4.23
Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena
kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi
Akuntan Publik.
Pertanyaan Y, 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
tidak setuju	17	18.5	18.5	20.7
Netral	31	33.7	33.7	54.3
Setuju	31	33.7	33.7	88.0
sangat setuju	11	12.0	12.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (12,0%), setuju sebanyak 31 orang (33,7%), netral sebanyak 31 orang (33,7%), tidak setuju sebanyak 17 orang (18,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 31 orang (33,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik.

Tabel 4.24
Saya ingin menjadi akuntan publik untuk memperdalam dan
mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki.
Pertanyaan Y, 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	7.6	7.6	7.6
Netral	27	29.3	29.3	37.0
Setuju	37	40.2	40.2	77.2
sangat setuju	21	22.8	22.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (22,8%), setuju sebanyak 37 orang (40,2%), netral sebanyak 27 orang (29,3%), dan tidak setuju sebanyak 7 orang (7,6%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 37 orang (40,2%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka ingin menjadi akuntan publik untuk memperdalam dan mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki.

Tabel 4.25
Saya tertarik menjadi akuntan publik karena masa depan lebih
terjamin.
Pertanyaan Y, 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
netral	26	28.3	28.3	33.7
setuju	34	37.0	37.0	70.7
sangat setuju	27	29.3	29.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (29,3%), setuju sebanyak 34 orang (37,0%), netral sebanyak 26 orang (28,3%), dan tidak setuju sebanyak 5 orang (5,4%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 34 orang (37,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka tertarik menjadi akuntan publik karena masa depan lebih terjamin.

Tabel 4.26
Saya tertarik menjadi akuntan publik karena menyukai aktivitas
pekerjaan yang dilakukan Akuntan Publik.
Pertanyaan Y, 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	5	5.4	5.4	6.5
Netral	28	30.4	30.4	37.0
Setuju	32	34.8	34.8	71.7
sangat setuju	26	28.3	28.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (28,3%), setuju sebanyak 32 orang (34,8%), netral sebanyak 28 orang (30,4%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah menyatakan setuju yaitu sebanyak 32 orang (34,8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka tertarik menjadi akuntan publik karena menyukai aktivitas pekerjaan yang dilakukan Akuntan Publik.

4.1.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.1.4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam pertanyaan (angket) yang akan disajikan pada responden. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiono, 2015).

**Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas
Item-Total Statistics**

Variabel	Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penghargaan Finansial (X1)	Pertanyaan 1	192.065	7.770	.516	.667
	Pertanyaan 2	189.457	7.459	.551	.655
	Pertanyaan 3	190.761	7.807	.463	.684
	Pertanyaan 4	192.174	7.974	.556	.659
	Pertanyaan 5	192.500	8.651	.345	.717
	Pertanyaan 6	191.957	8.753	.325	.722
Lingkungan Kerja (X2)	Pertanyaan 1	255.326	13.570	.765	.849
	Pertanyaan 2	254.565	14.031	.779	.849
	Pertanyaan 3	256.957	14.939	.636	.867
	Pertanyaan 4	257.174	15.018	.557	.876
	Pertanyaan 5	256.739	14.134	.701	.858
	Pertanyaan 6	256.630	14.578	.567	.876
	Pertanyaan 7	256.087	14.197	.668	.863
Nilai Sosial (X3)	Pertanyaan 1	141.196	7.095	.448	.716
	Pertanyaan 2	141.957	7.126	.457	.712
	Pertanyaan 3	141.630	6.775	.625	.651
	Pertanyaan 4	146.630	6.731	.489	.701
	Pertanyaan 5	142.935	7.221	.513	.692
Minat Mahasiswa (Y)	Pertanyaan 1	226.630	16.863	.655	.837
	Pertanyaan 2	227.174	16.205	.733	.825
	Pertanyaan 3	225.326	18.164	.584	.847
	Pertanyaan 4	231.739	17.596	.534	.855
	Pertanyaan 5	227.391	17.206	.680	.834
	Pertanyaan 6	226.196	18.040	.551	.851
	Pertanyaan 7	226.848	16.965	.664	.835

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Dari tabel 4.27 di atas, hasil output SPSS nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total tabulasi jawaban responden. Hasil pengujian validitas dari 25 (dua puluh lima) butir pertanyaan (pertanyaan dari variabel penghargaan finansial,

lingkungan kerja, nilai sosial, dan minat mahasiswa) dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar ($>$) 0,30.

4.1.4.1 Pengujian Reliabilitas

Pengujian realibitas digunakan untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir kuesioner. Suatu kuisisioner akan dikatakan reliabel handal apabila jawaban responden terhadap kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu kuesioner dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0,60.

Reliabilitas dari kuesioner yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	Penghargaan Finansial (X1)	.724	6
2	Lingkungan Kerja (X2)	.880	7
3	Nilai Sosial (X3)	.740	5
4	Minat Mahasiswa (Y)	.860	7

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, hasil output SPSS diketahui nilai *Cronbach's alpha* dari variabel X1, X2, X3, dan Y lebih besar ($>$) 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang disajikan kepada responden dari setiap variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel atau dikatakan handal.

4.1.5 Pengujian Asumsi Klasik

4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2015).

**Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	419.316.087
	Absolute	.056
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.533
Asymp. Sig. (2-tailed)		.939

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.29 hasil uji data menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,939, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar ($>$) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel bebas dalam suatu regresi linier berganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau *Tolerance Value*. Apabila nilai

tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (Santoso,2002 dalam Rusiadi *et, al.*, 2013).

**Tabel 4.30 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penghargaan Finansial	.769	1.300
Lingkungan Kerja	.659	1.518
Nilai Sosial	.818	1.222

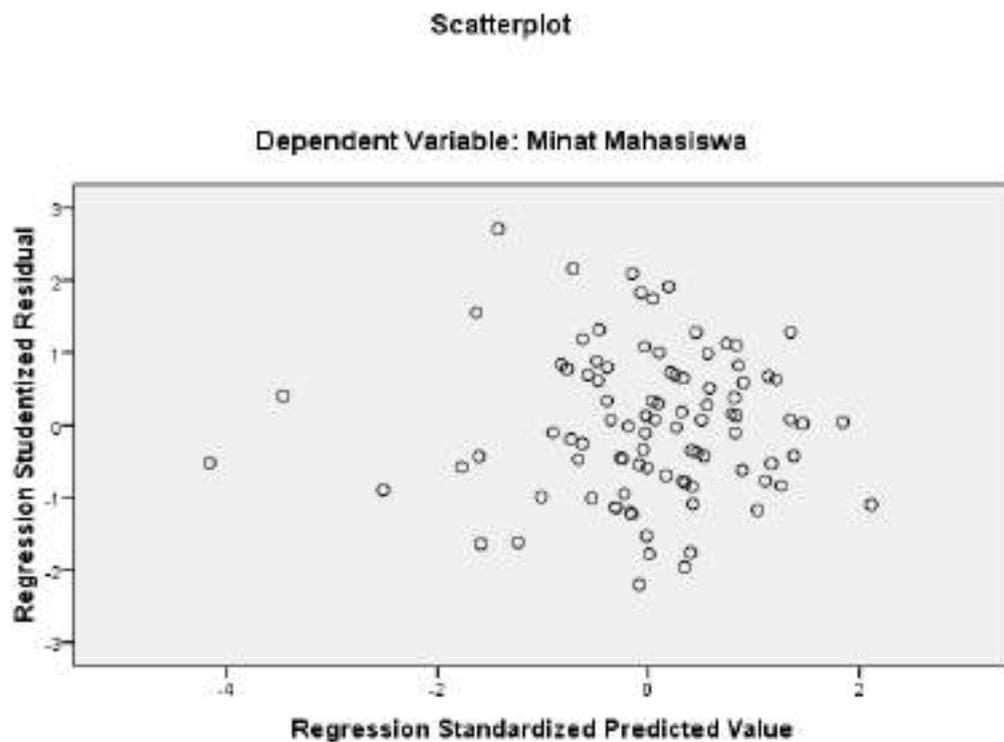
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasar tabel pengujian di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* dari penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan nilai sosial lebih besar ($>$) 0,10 dan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil ($<$) 10. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas gangguan multikolinieritas.

4.1.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas yakni dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID).



Gambar 4.1 grafik *Scatterplot*

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol). Jadi dapat disimpulkan heteroskedastisitas tidak terjadi, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk prediksi minat mahasiswa berdasarkan variabel independennya.

4.1.6 Pengujian Tes goodness of fit

4.1.6.1 Model Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel

terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.31 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.757	3.830		2.025	.046
	Penghargaan Finansial	.501	.154	.347	3.265	.002
	Lingkungan Kerja	.218	.126	.199	1.731	.087
	Nilai Sosial	.041	.154	.027	.265	.791

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 7,757 + 0,501 X_1 + 0,218 X_2 + 0,041 X_3 + e$.

Interpretasi dari persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap konstan maka nilai minat mahasiswa (Y) adalah sebesar 7,757.
- b. Jika terjadi peningkatan penghargaan finansial sebesar 1, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,501.
- c. Jika terjadi peningkatan lingkungan kerja sebesar 1, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,218.
- d. Jika terjadi peningkatan nilai sosial sebesar 1, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,041.

4.1.6.2 Uji F

Uji F (uji simultan) ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serempak. H_a diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil ($<$) 0,05.

**Tabel 4.32 Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.940	3	164.313	9.037	.000 ^a
	Residual	1600.016	88	18.182		
	Total	2092.957	91			

a. Predictors: (Constant), Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dalam penelitian ini nilai F_{hitung} sebesar $9,037 > F_{tabel}$ sebesar 2,70 (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak dan artinya penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

4.1.6.2 Uji t

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil ($<$) 0,05.

Tabel 4.33 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.757	3.830		2.025	.046		
Penghargaan Finansial	.501	.154	.347	3.265	.002	.769	1.300
Lingkungan Kerja	.218	.126	.199	1.731	.087	.659	1.518
Nilai Sosial	.041	.154	.027	.265	.791	.818	1.222

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengujian hipotesis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa.

Nilai t_{hitung} sebesar 3,265 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,002 < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

- b. Pengujian hipotesis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa.

Nilai t_{hitung} sebesar 1,731 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,087 < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

- c. Pengujian hipotesis pengaruh nilai sosial terhadap minat mahasiswa.

Nilai t_{hitung} sebesar 0,265 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,791 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan angkatan 2016 dan 2017. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Hipotesis pertama yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik diterima. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis variabel penghargaan finansial pada penelitian ini yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,265 lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yoga Wicaksono, 2017) bahwa faktor penghargaan finansial secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial yang berupa upah, gaji, bonus, intensif dan tunjangan merupakan hasil kontraprestasi dari sebuah pekerjaan. Penghargaan finansial juga dapat memberikan kepuasan bagi karyawan atas kinerja yang sudah diberikannya pada lembaga atau instansi. Oleh sebab itu, penghargaan finansial akan menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi. Salah satunya sebagai minat berkarier menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Hipotesis kedua yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis variabel lingkungan kerja pada penelitian ini yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,731 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,087 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan lingkungan kerja tidak memberikan

pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (**Richa Senjari, 2016**) yang menemukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki pandangan bahwa kenyamanan lingkungan kerja bukanlah faktor yang membuat mahasiswa minat menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk menjadi akuntan publik karena latar belakang pendidikan yang telah mereka tempuh. Meskipun lingkungan tempat kerja mereka nyaman, namun apabila latar belakang pendidikan mereka bukan akuntansi, ada kemungkinan mahasiswa tidak memiliki minat untuk menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Hipotesis ketiga yang menyatakan nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis variabel lingkungan kerja pada penelitian ini yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,265 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,791 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan nilai sosial tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (**Richa Senjari, 2016**) yang menemukan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki pandangan atau nilai sosial yang berbeda-beda pada suatu hal atau suatu profesi. Sehingga mahasiswa beranggapan bahwa jika seorang menilai suatu profesi tidak baik atau buruk, maka tidak menjamin orang lain untuk memiliki pandangan serupa terhadap profesi tersebut, ada kemungkinan orang lain menilai profesi tersebut baik atau bagus. Hal ini menjelaskan bahwa nilai sosial tidak menjadi faktor yang membuat mahasiswa memiliki minat menjadi akuntan publik.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} sebesar $9,037 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$ dan probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

Hasil ini menunjukkan bahwa penting bagi lembaga/perusahaan untuk memberikan penghargaan finansial yang sesuai sebagai imbalan hasil kinerja karyawannya. Selain itu lembaga/perusahaan diharapkan

dapat memberikan fasilitas yang lengkap agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dalam pekerjaan. Sehingga hasil kinerja pun dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Nilai sosial atau pandangan masyarakat terhadap sebuah pekerjaan haruslah baik, oleh karena itu lembaga/organisasi biasanya memberikan pelatihan kerja agar para pekerjanya bekerja secara professional dan kompeten serta selalu menjaga nama baik tempat kerja atau perusahaan sehingga terhindar dari *image* buruk oleh masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,265 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila penghargaan finansial semakin baik atau tinggi akan berpengaruh meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.
2. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,731$ sedangkan t_{tabel} sebesar $1,661$ dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,087 < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.
3. Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hal tersebut dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} sebesar

4. 0,265 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan signifikan variabel penghargaan finansial sebesar $0,791 < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.
5. Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} sebesar $9,037 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,70 dan probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Maka semakin tinggi penghargaan finansial, lingkungan kerja dan nilai sosial akan berpengaruh meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi agar terus meningkatkan potensi agar dapat bersaing dalam dunia kerja sebagai seorang akuntan publik.
2. Bagi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi agar terus meningkatkan minat dan memberikan dorongan kepada mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik.

3. Bagi peneliti selanjutnya , diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain seperti gender, pertimbangan pasar kerja dan lain sebagainya agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik, serta memperluas subjek penelitian yang berbeda dan dengan profesi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- "Adiman, S., & Junawan, J. (2020). *The Impact Of The Covid 19 Pandemic On The Indonesian Trade Sector. International Proceeding of Law and Economic*, 57-61."
- Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. *Skripsi* Sarjana ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardianto, Niko. 2014. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan". *Skripsi*, Semarang: Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Asmoro, et,al. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11.
- Budianas, Nanang. (2013). Diakses pada 11 Desember 2019, dari <http://nanangbudianas.blogspot.com>
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- CNBN Indonesia (2019). Diakses pada 3 Februari 2020, dari <http://cnbnindonesia.com>
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan.
- Farokha, Ummi. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

- Harris, Lutfi & Ali Djahhuri. (2011). *Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik*. Vol.II. Universitas Brawijaya
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan Forward Contract Hedging pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Konsultan SPSS. (2016). *Uji Asumsi Klasik*. Diakses pada 4 januari 2020, dari <http://konsultanspss.blogspot.co.id/2016/02/uji-asumsi-klasik-konsultan-spssolahdata.html>
- Listiyanto, L. (2011). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Mahendra, Giri. (2013). *Uji Asumsi Klasik (Sebagai Syarat Uji Regresi Berganda dan Sederhana)*. Diakses pada 19 Juli, 2016, dari <http://girimahendra.blogspot.co.id/2013/05/uji-asumsi-klasik-sebagai-syarat-uji.html>
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidy on The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households*. In *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi 7. Jakarta: Selemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Edisi 8. Jakarta: Selemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Kepulauan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.

- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Panggabean, F. Y. (2020). Pelatihan Tata Cara Pengisian SPT Tahunan PPh Badan di SMKN 1 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 82-87.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Rizkina, M., & Junawan, J. (2020). *Decline In Profits During The Covid-19 Pandemic On Expedition Of PT. KARYA MAKMUR MEDAN. International Proceeding of Law and Economic*, 51-56.
- Rusiadi, et al. (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel*. Cetakan pertama. Medan: USU Press.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Sartika, Meli. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Senjari, Richa. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan nilai sosial terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal JOM FEKON VOL. 3 N0. 1*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta. Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sulistiyani. (2012). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Wicaksono, Yoga. (2017). "Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wijayanti. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(2).
- Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.
- Zaid, Muhammad Ikhwan. (2015). "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.